

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari kajian yang telah dilakukan terhadap tokoh Mahmud Yunus dan karyanya *Tafsir Al Qur'an Al Karim* seperti yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Mahmud Yunus adalah seorang tokoh intelektual dari Minangkabau yang cukup banyak memberikan kontribusi pada perkembangan khazanah keilmuan Islam di Indonesia melalui karya-karyanya dalam berbagai disiplin ilmu yang cukup banyak jumlahnya. Beliau juga melakukan pembaharuan, terutama dalam bidang pendidikan yang memang menjadi *takhashshush* kelimuannya, terlebih pendidikan bahasa Arab dari yang pada umumnya pada waktu itu hanya bersifat pasif menjadi lebih aktif (praktis).
2. *Tafsir Al Qur'an Al Karim* merupakan tafsir dengan bentuk penafsiran *bir ra'yi*, meskipun di dalamnya juga terdapat unsur-unsur *ma'tsur*.
3. *Tafsir Al Qur'an Al Karim* menggunakan *metode ijmal*. Meskipun di dalamnya terdapat beberapa metode lainnya, seperti *metode tahlili* dan *muqaran*, akan kedua metode tersebut hanya digunakan pada beberapa tempat dan penafsiran tertentu saja.
4. Corak penafsiran yang kental mewarnai *Tafsir Al Qur'an Al Karim* adalah *corak Al Adabi Al Ijtima'i*. Meskipun di dalamnya juga nampak *corak*

*lughawi, fiqhi* dan *'ilmi*, namun corak kemasyarakatan adalah warna yang mendominasi tafsir ini.

5. Penafsiran yang disampaikan oleh Mahmud Yunus dalam menerangkan ayat-ayat Al Qur'an disesuaikan dengan keadaan masyarakat pada waktu itu (wawasan keindonesiaan), sehingga keterangan itu membuat ayat-ayat Al Qur'an terasa lebih dekat dan lebih fleksibel.

## **B. Saran-saran**

Akhirnya dengan tulisan ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi khazanah keilmuan, khususnya bagi kajian terhadap karya-karya tafsir di Indonesia, meskipun disadari masih banyaknya kelemahan dalam penyajian tulisan ini. Sehingga saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan bagi kesempurnaan tulisan ini.

Selanjutnya, diharapkan akan ada kajian lanjutan terhadap karya-karya tafsir di Indonesia lainnya. Karena tafsir di Indonesia juga perlu mendapat sentuhan dan perhatian lebih lanjut. Selain itu karya tafsir ulama Indonesia juga tidak kalah menarik untuk dikaji, disamping kajian tafsir karya ulama Timur Tengah yang perlu terus dikembangkan.